

TEKNIK RETORIKA DALAM PIDATO JOKO WIDODO DI *YOUTUBE*Yunita Sari<sup>1</sup>Supriyadi<sup>2</sup>Universitas Islam Riau, Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email: [yunitasaripku98@gmail.com](mailto:yunitasaripku98@gmail.com)**Info Artikel:**

Diterima... Januari 2021

Disetujui... Mei 2021

Dipublikasikan Juni 2021

**Alamat:**Jalan Kaharudin Nasution No.  
113 Simpang Tiga, Pekanbaru  
Riau 24248  
e-mail: [jlelc@journal.uir.ac.id](mailto:jlelc@journal.uir.ac.id)**Sitas Artikel:**Asnawi, A., Muhamad, M., &  
Alber, A. (2016) Pemanfaatan  
Blended Learning Edmodo  
Group dalam Pembelajaran  
Membaca. *Journal of Language  
Education, Linguistics, and  
Culture*, 5(2), 53–61.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>P-ISSN 2656-6311  
E-ISSN 2685-662X**ABSTRACT**

This research is entitled rhetoric techniques in Joko Widodo's speech on Youtube. The reason why the writer is interested in choosing the title of this research is because Joko Widodo always makes speeches with sentences that are easy to understand and understand as well as practical speech content with a relaxed speech style that is easily digested by listeners research problems: (1) How is the rhetorical technique of Joko Widodo's pathos form in a speech on Youtube? (2) How is the rhetorical technique of Joko Widodo's logos in a speech on Youtube? Joko Widodo in a speech on Youtube aims to describe, analyze, interpret and conclude the pathos and logos techniques of Joko Widodo in a speech on Youtube. This research includes qualitative method. The source of this research data is Joko Widodo in a speech downloaded from Youtube in January 2020. This study uses the theory proposed by Suhandang (2009), Keraf (2006), and Abidin (2013). This research uses documentation technique. The results of research on Joko Widodo's rhetorical technique in speeches on Youtube found that there were 15 techniques, including (1) pathos in the form of hope 5 data, hatred 2 data. Affection 2 data. emotion 1 data (2) logos in the form of enthusiasm 5 data used Joko Widodo. So it can be concluded that the rhetorical technique used by Joko Widodo is more dominant using the pathos rhetoric technique in the form of hopes to influence the listener to be enthusiastic about carrying out activities, especially in achieving life goals, while the logos rhetoric technique as a whole uses an entiment strategy. Entiment strategy is used to form a logic or frame of mind.

**Keywords:** Rhetoric, Pathos, Logos**Abstrak**

Penelitian berjudul teknik retorika dalam pidato Joko Widodo di *youtube*". Alasan penulis tertarik memilih judul penelitian tersebut karena Joko Widodo senantiasa tampil pidato dengan kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti serta isi pidato yang praktis dengan gaya pidato yang santai dan mudah dicerna oleh para pendengar. Masalah penelitian: (1) bagaimana teknik retorika bentuk *pathos* Joko Widodo dalam pidato di *youtube*? (2) bagaimana teknik retorika bentuk *logos* Joko Widodo dalam pidato di *youtube*?. Joko Widodo dalam pidato di *youtube* bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan teknik pathos dan logos Joko Widodo dalam pidato di *youtube*. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif. Teori yang digunakan Suhandang (2009), Keraf (2006), Abidin

(2013). Sumber data penelitian ini adalah Joko Widodo dalam pidato yang diunduh dari *youtube* pada bulan Januari 2020. Teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian tentang teknik retorika Joko Widodo dalam pidato di *youtube* ditemukan adanya teknik sebanyak 15 data diantaranya teknik (1) pathos berupa harapan 5 data, kebencian 2 data, kasih sayang 2 data, emosi 1 data (2) logos berupa entimen 5 data yang digunakan Joko Widodo. Maka dapat disimpulkan bahwa teknik retorika yang digunakan oleh Joko Widodo lebih dominan menggunakan teknik retorika pathos berupa harapan untuk memengaruhi pendengar agar bersemangat menjalankan aktivitas terutama dalam menggapai tujuan hidup sedangkan teknik retorika logos secara keseluruhan Joko Widodo menggunakan strategi entimen. Strategi entimen digunakan sebagai pembentuk logika atau kerangka berpikir.

**Kata Kunci:** Retorika, Pathos, Logos

## 1. PENDAHULUAN

Retorika adalah seni menggunakan kata-kata secara mengesankan, baik lisan maupun tulisan, atau berbicara dengan banyak orang dengan menggunakan pertunjukan dan rekaan. Senada dengan pendapat Keraf, (2006:1) bahwa retorika adalah suatu istilah yang secara tradisional diberikan pada suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik. Sementara Hornby dan Parnwell dalam Suhandang, (2009:25) menjelaskan retorika sebagai seni menggunakan kata-kata secara mengesankan, baik lisan maupun tulisan, atau berbicara dengan banyak orang dengan menggunakan pertunjukan dan rekaan.

Menurut Keraf, (2006:1) retorika adalah suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni, baik lisan maupun tulisan, yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik. Teknik adalah cara (kepandaian dan sebagainya) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni. Menurut Abidin, (2013:17) teknik pathos yaitu perasaan emosional khalayak yang dapat dipahami dengan pendekatan “psikologi massa”, oleh karenanya kita harus dapat “mempermainkan” perasaan pendengar. Menurut Abidin, (2013:17) teknik logos (logical), yaitu pemilihan kata atau kalimat atau ungkapan oleh pembicara dengan benar, dalam arti memiliki bukti dan contoh yang konkret pada khalayak.

Contoh teknik pathos dalam jurnal analisis retorika pada pembentukan Personal Branding Sandiaga Uno sebagai pemimpin publik pilkada 2017 yaitu “Karena itulah salam adalah salam bersama, mengangkat tangan kanan setinggi bahu dengan lima jari lalu berucap dengan penuh ajakan persahabatan, salam bersama. Karena itu pula kami ajak seluruh warga untuk menyambut salam itu dengan mengangkat tangan, dengan lima jari lalu berucap dengan penuh kerumahan maju bersama. Dengan penuh kebahagiaan mulai mini kami Anis Baswadan dan Sandiaga Uno menerima no urut 3 maknanya sungguh mendalam. Pada 15 februari 2017 nanti warga Jakarta cukup menyisihkan 3 detik untuk memilih kami, dengan salam bersama kami akan balas 3 detik yang warga sisihkan itu dengan melayani seluruh warga tanpa kecuali selama 5 tahun, 5 tahun yang maju dengan bahagian”.

Contoh teknik logos dalam jurnal analisis retorika pada pembentukan Personal Branding Sandiaga Uno sebagai pemimpin publik pilkada 2017 yaitu “Terimakasih Mas Anies. Bismillahirohmanirohim bagi kami pilkada bukanlah tempat bertarung untuk memecah belah. Pilkada adalah pernyataan kebersamaan, bagi kami pilkada bukanlah lapangan untuk saling jejal, pilkada adalah kesempatan untuk maju bersama. Karena itulah salam kami adalah salam bersama, mengangkat tangan kanan setinggi bahu dengan lima jari lalu berucap dengan penuh ajakan persahabatan, salam bersama”.

Contoh teknik ethos dalam jurnal analisis retorika pada pembentukan Personal Branding Sandiaga Uno sebagai pemimpin publik pilkada 2017 yaitu “Bahwa massa depan Jakarta bukanlah sekedar maju kotanya, yang paling penting adalah bagian warganya bahagia karena kerja tersedia. Bahagia karena stabilnya harga terjangkau bahagia karena keadilan telah kembali di bumi Jakarta. Dalam video ini Sandiaga Uno berpenampilan ciri khasnya yaitu kemeja putih dan memakai peci hitam. Dengan memakai kemeja putih ini Sandiaga Uno berharap dengan kesucian niat baiknya dan bersih ingin membangun kota Jakarta menjadi kota yang lebih baik lagi dan dalam penyampaian beliau yakin dan pasti bias dalam mewujudkan visi dan misi mereka.

Maka dapat disimpulkan bahwa teknik retorika yang digunakan oleh Joko Widodo lebih dominan menggunakan teknik retorika pathos berupa harapan untuk memengaruhi pendengar agar bersemangat menjalankan aktivitas terutama dalam menggapai tujuan hidup sedangkan teknik retorika logos secara keseluruhan Joko Widodo menggunakan strategi entimen. Strategi entimen digunakan sebagai pembentuk logika atau kerangka berpikir.

Mencermati fenomena di atas, penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Teknik Retorika dalam Pidato Joko Widodo Di *Youtube*” sebagai objek kajian penulis tertarik untuk pada pidato yang disampaikan oleh Joko Widodo. Alasan penulis mengambil Teknik Retorika dalam Pidato Joko Widodo Di *Youtube* sebagai objek kajian karena penulis tertarik untuk kehidupan sehari-hari juga ingin mengetahui teknik retorika yang digunakan oleh Joko Widodo. Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Teknik Retorika bentuk *Pathos* Joko Widodo dalam Pidato Di *Youtube*? Bagaimana Teknik Retorika bentuk *Logos* Joko Widodo dalam Pidato Di *Youtube*? dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan teknik pathos dan logos Joko Widodo dalam pidato di *youtube*. Manfaat penelitian secara teoritis dari penelitian ini yaitu memberi pengetahuan kepada pembaca mengenai teknik retorika dalam berbicara. Sedangkan manfaat praktis pada umumnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. METODOLOGI

Penelitian berjudul “Teknik Retorika dalam Pidato Joko Widodo Di *Youtube*” menggunakan metode penelitian deskriptif, jenis penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini ialah Joko Widodo dalam pidato yang diunduh dari *youtube* pada bulan Januari 2020. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dokumentasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan teknik retorika dalam pidato Joko Widodo Di *Youtube* dianalisis sesuai teori relevan untuk menemukan hasil dari masalah yang telah dikemukakan yaitu teknik pathos (emotional), teknik logos (logika). Agar lebih jelas mengenai penilaian pembelajaran sastra dalam materi hikayat peneliti uraikan sebagai berikut:

#### A. Teknik Pathos

##### 1. Harapan

Pembicara dituntut menggunakan sentuhan harapan. Manusia yang memiliki harapan bersemangat menjalankan aktivitas untuk menggapai tujuan yang akan dicapai. Penutur menggunakan strategi sentuhan harapan pidato Joko Widodo Keterangan Pers Presiden Republik Indonesia Istana Negara untuk mempengaruhi orang lain berikut analisisnya. Agar lebih jelas mengenai aspek ingatan dapat digambarkan data sebagai berikut:

Berdasarkan data 01:02:51-01:02:01 kutipan Presiden Joko Widodo Di *Youtube* dengan tema Keterangan Pers Presiden Republik Indonesia Istana Negara pada kutipan tuturan jam ke 1 menit ke 2 detik 51 sampai tuturan jam ke 1 menit ke 2 detik ke 51 pada penggalan kalimat “Saya perintahkan menteri kesehatan agar dapat diawasi secara detail. Mengacu pada data tersebut ditemukan unsur retorika bentuk *pathos harapan* karena retorika bentuk *pathos harapan* merujuk pada *menteri kesehatan perintahkan agar dapat diawasi secara detail*. Menjelaskan bahwa Saya perintahkan menteri kesehatan agar dapat diawasi secara detail. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *menteri kesehatan perintahkan agar dapat diawasi secara detail*. Karena menteri kesehatan agar dapat diawasi secara detail.

##### 2. Kebencian

Kebencian merupakan sentuhan-sentuhan emosi yang sangat kuat dan melambangkan ketidaksukaan, permusuhan atau antipasti untuk seseorang, sebuah hal, barang, atau fenomena. Hal ini merupakan juga sebuah keinginan untuk menghindari, menghancurkan dan menghilangkannya. Tetapi di sini kebencian pembicara dalam menyampaikan sesuatu bukan dengan rasa benci, tetapi memberikan sebuah contoh dalam kutipan sehari-hari dimana contoh ini sifat yang tidak baik dan tidak boleh ditiru oleh pendengar. Penutur menggunakan sentuhan kebencian Pidato Joko Widodo Di *Youtube* dalam Kunjungi Natuna untuk meyakinkan orang lain berikut analisisnya untuk meyakinkan orang lain berikut analisisnya. Agar lebih jelas mengenai aspek ingatan dapat digambarkan data sebagai berikut:

Berdasarkan data 02:03:54-02:03:02 kutipan Presiden Joko Widodo di *Youtube* dengan tema Presiden Joko Widodo Kunjungi Natuna pada kutipan tuturan jam ke 2 menit ke 3 detik 54 sampai tuturan jam ke 2 menit ke 3 detik ke 54 pada penggalan kalimat “Kapal masuk panglima tutorial Indonesia tidak ada yang ada masuk zona ekonomi eksklusif itu lewat semua kapal bisa tapi hati-hati. Mengacu pada data tersebut ditemukan unsur retorika bentuk *pathos kebencian* karena retorika bentuk *pathos kebencian* merujuk pada *Kapal panglima Indonesia tidak ada yang ada masuk zona ekonomi eksklusif*. Menjelaskan bahwa Kapal masuk panglima tutorial Indonesia tidak ada yang ada masuk zona ekonomi eksklusif itu lewat semua kapal bisa tapi hati-hati. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *kapal masuk panglima tutorial Indonesia tidak ada yang ada masuk zona ekonomi eksklusif*. Karena kapal panglima masuk tutorial Indonesia agar tidak ada masuk zona ekonomi eksklusif.

##### 3. Kasih Sayang

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berlandaskan hati nurani yang luhur. Kasih sayang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang rasa perasaan kasih sayang agar pendengar mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh pembicara. Penutur menggunakan strategi sentuhan kasih sayang dalam pidato Joko Widodo di *Youtube* dalam Presiden Joko Widodo Kunjungi Natuna berikut analisisnya. Agar lebih jelas mengenai aspek ingatan dapat digambarkan data sebagai berikut:

Berdasarkan data 02:03:54-02:03:02 kutipan Presiden Joko Widodo di *Youtube* dengan tema Presiden Joko Widodo Kunjungi Natuna pada kutipan tuturan jam ke 2 menit ke 3 detik 54 sampai tuturan jam ke 2 menit ke 3 detik ke 54 pada penggalan kalimat “Tutorial Indonesia itu tolong dibedakan kami bersyukur pemerintahan khusus presiden telah memperhatikan perbatasan natuna dan kami mohon kepada masyarakat kecil dan pesisir nelayan harus perlu diperhatikan. Mengacu pada data tersebut ditemukan unsur retorika bentuk *pathos kasih sayang* karena retorika bentuk *pathos kasih sayang* merujuk pada *Tutorial Indonesia kami bersyukur pemerintahan khusus presiden telah memperhatikan perbatasan natuna*. Menjelaskan bahwa Tutorial Indonesia itu tolong dibedakan kami bersyukur pemerintahan khusus presiden telah memperhatikan perbatasan natuna dan kami mohon kepada masyarakat kecil dan pesisir nelayan harus perlu diperhatikan. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata Tutorial Indonesia itu tolong dibedakan *kami bersyukur pemerintahan khusus presiden telah*

memperhatikan perbatasan natuna. Karena kepada pemerintahan khusus presiden telah memperhatikan perbatasan natuna agar kepada masyarakat kecil dan pesisir harus perlu diperhatikan.

#### 4. *Emosi*

Menurut Nasional Pendidikan (2008:368) menyebutkan emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surat dalam waktu singkat, keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan), keberanian yang bersifat subjektif. Penutur menggunakan sentuhan emosi pidato Presiden Joko Widodo Membuka Rakernas PDIP dan Hut Ke-47 PDI Perjuangan berikut analisisnya. Agar lebih jelas mengenai aspek ingatan dapat digambarkan data sebagai berikut:

Berdasarkan data 03:07:13-03:07:03 kutipan Presiden Joko Widodo di *Youtube* dengan tema Presiden Joko Widodo Membuka Rakernas PDIP dan Hut Ke-47 PDI Perjuangan pada kutipan tuturan jam ke 3 menit ke 7 detik 13 sampai tuturan jam ke 3 menit ke 7 detik ke 13 pada penggalan kalimat “Lebih murah dari minyak bunga matahari yang dihasilkan oleh mereka hanya perang ekonomi antar negara tapi dipakai alasan oke gak apa-apa kamu gak beli SPIO kita. Mengacu pada data tersebut ditemukan unsur retorika bentuk *pathos emosi* karena retorika bentuk *pathos emosi* merujuk *mereka hanya perang ekonomi antar negara*. Menjelaskan Lebih murah dari minyak bunga matahari yang dihasilkan oleh mereka hanya perang ekonomi antar negara tapi dipakai alasan oke gak apa-apa kamu gak beli SPIO kita. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *mereka hanya perang ekonomi antar negara*. Karena hanya perang ekonomi antar negara.

#### 5. *Entimen*

Menurut Abidin (2013:17) entimen yaitu karakter pembicara yang dapat dilihat dari cara ia berkomunikasi, yaitu menunjukkan kepada khalayak bahwa kita memiliki kepribadian yang terpercaya dan pengetahuan yang luas. Entimen semakin meyakinkan dengan contoh, jadi entimen digunakan sebagai pembentuk kerangka berpikir (logika). Penutur menggunakan strategi entimen pidato Joko Widodo di *Youtube* Presiden Joko Widodo Menghadiri Pembukaan Abu Dhabi Sustainability Week Abu Dhabi untuk meyakinkan orang lain berikut analisisnya. Agar lebih jelas mengenai aspek ingatan dapat digambarkan data sebagai berikut:

Berdasarkan data 04:02:30-04:02:30 kutipan Presiden Joko Widodo di *Youtube* dengan tema Presiden Joko Widodo Menghadiri Pembukaan Abu Dhabi Sustainability Week Abu Dhabi pada kutipan tuturan jam ke 4 menit ke 2 detik 30 sampai tuturan jam ke 4 menit ke 2 detik ke 30 pada penggalan kalimat “Untuk seorang pria tentang ponsel pintar anda sekarang bayangkan baterai lithium-ion di dalam ponsel pintar. Mengacu pada data tersebut ditemukan unsur retorika bentuk *logos entimen* karena retorika bentuk *logos entimen* merujuk pada *seorang pria tentang ponsel pintar anda*. Menjelaskan Untuk seorang pria tentang ponsel pintar anda sekarang bayangkan baterai lithium-ion di dalam ponsel pintar. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *seorang pria tentang ponsel pintar anda*. Karena si siapa itu menaruh entimen bahwa yang ditulis miring menunjukkan silogisme yang premis mayornya dihilangkan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Teknik Retorika dalam Pidato Joko Widodo Di *Youtube* dengan menggunakan metode deskriptif serta pengumpulan data dokumentasi, maka dapat disimpulkan teknik retorika dalam pidato Joko Widodo di *youtube* sebagai berikut:

#### 1. *Pathos*

Pidato yang disampaikan oleh Joko Widodo pada teknik *pathos* menggunakan strategi sentuhan harapan, emosi, kasih sayang, dan kebencian sebagai berikut . a. Harapan, joko widodo dalam pidato di *youtube* menggunakan strategi sentuhan harapan untuk mempengaruhi pendengar agar bersemangat menjalankan aktivitas terutama dalam menggapai tujuan hidup. Teknik retorika bentuk *pathos* berupa *harapan* yang digunakan Joko Widodo di *youtube* lebih dominan dengan jumlah 5 data. b. Kebencian, joko widodo dalam pidato di *youtube* menggunakan strategi kebencian bahwa pembicara dalam menyampaikan sesuatu bukan dengan rasa benci, tetapi memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dimana contoh ini sifat yang tidak baik dan tidak boleh ditiru oleh penonton. Teknik retorika bentuk *patos* berupa strategi *kebencian* yang digunakan Joko Widodo dalam pidato di *youtube* lebih dominan dengan jumlah 2 data. c. Kasih sayang, Joko Widodo dalam pidato di *youtube* dalam menyampaikan sesuatu menggunakan sentuhan *kasih sayangi* yang tulus agar pendengar mengerti dan dapat merasakan apa yang disampainya. Teknik retorika bentuk *patos* sentuhan *kasih sayang* yang digunakan Joko Widodo dalam pidato di *youtube* lebih dominan dengan jumlah 2 data. d. Emosi, Joko Widodo dalam pidato di *youtube* menggunakan strategi emosi untuk membangkitkan semangat pendengarnya karena kalau tidak adanya strategi emosi dalam sebuah pidatonya akan merasa menonton. Teknik retorika bentuk *patos* berupa strategi *emosi* yang digunakan oleh Joko Widodo lebih dominan dengan jumlah 1 data.

## 2. Logos

Pidato yang disampaikan oleh Joko Widodo dalam pidato di *youtube* pada teknik logos menggunakan strategi entimen. Joko Widodo menggunakan logos sebagai berikut. a. Entimen, joko widodo dalam pidato di *youtube* menggunakan logika-logika untuk memengaruhi orang lain dengan nalarnya serta memberikan pembuktian yang menimbulkan keyakinan pendengar karena pesan yang disampaikan didukung uraian yang masuk akal dan argumentasi yang kuat. *Entimen* yang digunakan Joko Widodo lebih dominan dengan jumlah 5 data.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. Z. (2013). *Pengantar Retorika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hs, W. (2012). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo, anggota ikapi.
- Ida Wiendijarti, dan I. S. (2014). Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan Berpidato. *Ilmu Komunikasi*, 12, 71–84.
- Keraf, G. (2006). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Pt Gramedia.
- Kurniati, I. A. (2019). Stand Up Comedy, Retorika Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2656–050x), 29–43.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. (U. A. Kurniati, Ed.). Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nasional Pendidikan, D. (2008). *Kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, D. M. (2017). Analisis Retorika Pada Pembentukan Personal Branding Sandiaga Uno Seabgai Pemimpin Publik Pilkada 2017, 1–66.
- Satoto, S. (2012). *Stilistika*. Yogyakarta: Ombak.
- Subana, dan S. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tim Redaksi Pustaka Setia.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, K. (2009). *Retorika: Strategi Teknik Dan Taktik Pidato*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sukarno. (2013). Retorika Persuasi Sebagai Upaya Memengaruhi Jamaah Pada Teks Khotbah Jumat. *Humaniora*, 25, 215–227.
- Sumarta, K. (2013). *Cara Mudah Menulis Buku*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Suswandoyo blyoga, A. sanjaya dan H. alunaza. (2017). Pemimpin Minoritas dan Strategi Retorika Pathos dalam Kampanye: Analisis Isi Deskriptif Pesan Strategi Retorika dalam Facebook Kampanye Pemilihan Gubernur. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 6(2301–9816), 149–156.